

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam meningkatkan mutu pendidikan seorang guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Guru diharapkan dapat menunjukkan kepada siswa tentang bagaimana cara mendapatkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan. Dengan kata lain tugas dan peran guru yang utama adalah terletak pada proses pembelajaran, jika proses pembelajarannya

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, h. 3.

berjalan dengan baik maka hasilnya juga akan baik begitupula sebaliknya, jika proses pembelajarannya tidak berjalan dengan baik maka hasilnya akan kurang maksimal atau kurang baik. Karena pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya.

Guru memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan belajar siswa. Tugas guru yang paling penting adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, guru hendaknya berwawasan luas dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru diupayakan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana proses belajar mengajar

mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.<sup>2</sup> sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam Surat AL-Jumu'ah ayat 2 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُرَكِّبُهُمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٢)

*Artinya: “ Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayatnya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (Q.S Al-Jumu'ah: 2)<sup>3</sup>*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Rasul di utus untuk mengajarkan ilmu kepada umat manusia, disini tercermin peranan seorang pengajar(guru) yang berperan dalam mengarahkan manusia untuk menuju arah yang lebih baik. Ini juga menjelaskan peran seorang guru untuk memberantas adanya buta huruf dan kebodohan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 189.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Agung, 2002), h. 1048.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapai tujuan.<sup>4</sup> Motivasi juga dapat dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka maka akan berubah untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dalam memotivasi belajar siswa, guru menggunakan berbagai fasilitas, baik itu alat-alat mengajar maupun metode dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas, inisiatif, dan mengarahkan serta memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Motivasi ini sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Siswa akan bertindak dengan cepat bila

---

<sup>4</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 195.

dalam dirinya ada kebutuhan. Ibarat makan dan minum. Setiap hari kita selalu membutuhkan makan dan minum untuk hidup. Disinilah tantangan bagi guru, bagaimana agar dapat memberikan motivasi kuat bagi siswa (menjadi motivator) sehingga belajar dapat dipersepsikan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru agama berbeda dengan guru-guru bidang study yang lainnya. Disamping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.

Salah satu guru yang harus memiliki karakteristik sebagai pribadi Islam yang mampu mengetahui, menghayati bahkan hingga tataran mempraktekkan ajaran Islam adalah guru Al-Qur'an Hadits. Di era sekarang,

guru Al-Qur'an Hadits diupayakan bukan hanya hafal mengenai ayat maupun surat yang termaktub dalam Al-Qur'an saja, namun juga dibebani tugas untuk dapat menghadirkan nilai, hidayah, hikmah maupun ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tugas dan peran yang lebih berat dibandingkan dengan guru mata pelajaran yang lainnya, yaitu lebih menekankan pada pencapaian pembelajaran ranah efektif, psikomotor dan kognitif. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus mempersiapkan serangkaian kegiatan yang sistematis dalam mengelola pembelajaran yang dimulai dari mengidentifikasi karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tidak hanya

dapat sekedar menyampaikan materi pembelajaran, namun juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam hal pemahaman, penghayatan, dan pengalaman nyata peserta didik terhadap ajaran Islam dalam menentukan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran dan mengimplementasikan potensinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Permenag No. 16 Tahun 2010, dijelaskan bahwa guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (guru Al-Qur'an Hadits) harus memiliki kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas madrasah.<sup>5</sup> Dengan demikian, sudah selayaknya guru Al-Qur'an hadits memerankan dirinya sebagai motivator dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa semakin semangat, antusias, dan mencintai Al-Qur'an. Selanjutnya siswa didorong untuk mengamalkan

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, (Jakarta: Menti Hukum dan HAM RI, 2010), h. 3.

ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya (Al-Qur'an Hadits). Dalam sebuah Hadits Rasulullah SAW bersabda:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِن تَمَسَّكُمْ بِهِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدِي كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي.

*Artinya: “ Sesungguhnya Rasulullah Saw pernah bersabda: Aku telah meninggalkan pada kamu sekalian dua perkara yang kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnah Nabinya ”. (H.R Malik)<sup>6</sup>*

Berdasarkan ayat dan hadis di atas maka jelaslah bahwa Alquran dan hadis adalah pedoman hidup bagi umat Islam dan Alquran Hadis merupakan sumber hukum keduanya tidak dapat dipisahkan dalam mengambil rujukan sebagai sumber hukum Islam. Oleh karena itu umat Islam harus mempelajari dan memahami kandungannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas VIII-A di MTs Al-

---

<sup>6</sup> Abdussalam bin salim as-suhaimi, *Kun Salafiyyun 'alal Jaaddah*, diterjemahkan oleh, Heri Imam Santoso, *Jadilah Salafi Sejati*, (Jakarta: Pustaka Al-Tazkia, 2005), h. 93

Khairiyah Kotasari, peneliti melihat siswa-siswinya yang tenang serta antusias pada saat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>7</sup> Dan pengamatan peneliti terhadap guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII-A, bahwa guru telah berusaha telah membangkitkan motivasi belajar siswa seperti menunjukkan semangat dalam mengajar, memberikan nilai dan pujian kepada peserta didik.<sup>8</sup>

Adapun hasil wawancara pendahuluan dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII-A, ibu Hj. Badi'ah di MTs Al-Khairiyah Kotasari. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar siswa sudah baik, contohnya siswa sangat giat mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa latihan soal-soal, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan aktif dalam menanyakan materi yang belum dipahami.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil observasi awal siswa kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari pada hari rabu tanggal 28 Juli 2021.

<sup>8</sup> Hasil observasi awal guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari pada hari rabu tanggal 28 Juli 2021.

<sup>9</sup> Hasil observasi awal guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari, Ibu Hj. Badi'ah, pada hari rabu tanggal 28 Juli 2021.

Hal ini yang menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari?
2. Bagaimana upaya guru Al-Qur’an Hadits dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon?
3. Bagaimana hasil dari upaya guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari.
2. Untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon.
3. Untuk mengetahui hasil dari upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII-A di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru, lebih berkompeten dan membuka wawasan dalam mengajar siswa dan selalu memberi semangat dan motivasi kepada siswanya agar giat belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.
3. Bagi Peneliti, dengan penelitian ini peneliti dapat memahami secara mendalam strategi pembelajaran aktif dalam upaya memotivasi siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub bab tersusun sebagai berikut:

**Bab satu** : **Pendahuluan** meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua** : **Kajian Teoritik**, terdiri dari *Guru*: pengertian guru, kompetensi guru, dan peranan guru. *Motivasi*: pengertian motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, teori-teori motivasi belajar, upaya guru memotivasi siswa untuk belajar. **Mata Pelajaran Al-**

***Qur'an Hadits:*** pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, materi dan metode Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. **Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Kerangka Pemikiran .**

**Bab Ketiga : Metodologi Penelitian,** yang meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**Bab Keempat : Hasil Penelitian dan Pembahasan,** yang meliputi, kondisi obyektif MTs Al-khairiyah Kotasari, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab Kelima : Penutup,** yang meliputi, kesimpulan dan saran-saran.